

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

**5.1.1** Implementasi nilai – nilai Pancasila dalam membentuk karakter anak sebagai upaya pencegahan “ *Lost generation*” di TPA pendidikan pesantren Hidayatul Muttaqin – Pagutan ialah pelaksanaan PPK pada PERPRES No. 87 tahun 2017 yang dimana dalam penelitian ini yaitu pendidikan pesantren Hidayatul Muttaqin, adapun terkait dengan Peraturan Menteri agama sebagai tindak lanjut dari PERPRES tersebut pihak kementerian agama masih membahas muatan materi pada PERPRES tersebut sehingga dalam hal implementasi dari penanaman nilai – nilai Pancasila di muat dalam materi kurikulum yang di paparkan pada peraturan Menteri Agama No. 13 Tahun 2014 tentang pendidikan keagamaan Islam , yaitu materi yang disajikan terkait dengan penguatan pendidikan karakter ialah pembelajaran kitab pendidikan akhlak yang memuat materi sopan santun, toleransi, disiplin, tanggung jawab, sikap cinta tanah air ( *Atarbiyah Wathoniah* ) , penerapan metode contoh dan pembiasaan , serta dalam form penilaian santri tetapi muatan materi mengenai nilai – nilai Pancasila tidak diajarkan secara khusus pada santri hanya berupa cerminan perilaku yang diajarkan oleh para ustaz dan ustazah baik itu saat mengajar maupun secara umum saat berada di lingkungan pesantren.

**5.1.2** Hambatan yang di alami dalam upaya penanaman nilai – nilai Pancasila dalam membentuk karakter anak di TPA pendidikan pesantren Hidayatul Muttaqin ialah terkendala karena kurangnya kerja sama dari pihakpesantren dan lembaga terkait , kurangnya dukungan orang tua , kurangnya pelatihan maupun sosialisasi mengenai dan ust/ustazah dengan para wali santri sehingga menyebabkan kurangnya dukungan, pengembangan metode belajar yang belum optimal serta pemberian contoh dari ust/ustazah sendiri masih kurang karna kurangnya pelatihan, untuk itu jumlah santri dengan tenaga pengajar yang tersedia harus disesuaikan demi tercapainya tujuan pesantren.

**5.1.3** Bentuk sistem pengawasan dan pemberian sanksi terhadap penanaman nilai –nilai pancasila di TPA pendidikan pesantren Hidayatul Muttaqin ialah sistem pengawasan dari bawahan,Selanjutnya yang dikatakan olehcoordinator TPA, sistem pengawasanya itu dimulai dari ustazah jikakemudian dilaporkan ke wali kelas kemudian ke koordinator dan yang terakhir pembina seklaigus pimpinan pesantren. sistem pengawasan dan sanksi terhadap penanaman nilai – nilai Pancasila yang diterapkan dipendidikan pesantren NU Hidayatul Muttaqin Contohnya sistem pengawasan yang diterapkan dipesantren ini yaitu misalnya, setiap wali kelas harus memperhatikan setiapsantri baik santri baru dan santri lama, apakah jika salah satu di antaramereka yang tidak mengikuti peraturan yang di terapkan di pondok, sanksiharus dijalankan sebagaimana mestinya. Dan wali kelas tidak diperkenankan menghukumnya tanpa mengikuti

prosedur yang sudah dibuat yaitu dari bawahan baru keatasan atau ke ustadz jika sudah tidak bisa di tangani.

## **5.2 Saran**

Saran yang diberikan peneliti kepada TPA Pendidikan pesantren NU Hidayatul Muttaqin :

- 5.2.1** Pihak pesantren harus meningkatkan bagaimana penanaman nilai – nilai Pancasila kepada para santri, agar lebih optimal sesuai dengan aturan tentang PPK di jenjang pendidikan non formal seperti pesantren sebagai upaya dan langkah untuk mencegah *lost generation*. Baik itu pengembangan kurikulum dan metode belajar yang dapat menunjang terlaksananya PPK yang memuat materi tentang nilai – nilai Pancasila. agar memperkaya wawasan kebangsaan santri dan mengetahui kearifan budaya lokal. serta memperkaya ekstrakurikuler serta meningkatkan informasi pesantren terkait perkembangan peraturan yang berlaku mengenai Penguatan pendidikan Karakter.
- 5.2.2** Pihak pesantren, orang tua, para ustaz dan ustazah lebih meningkatkan kerjasama atau koordinasi terhadap implementasi penanaman nilai - nilai Pendidikan karakter karna sebagai salah satu muatan dalam penguatan pendidikan karakter yang tercantum dalam perpres No. 87 tahun 2017
- 5.2.3** Pihak pesantren lebih meningkatkan pengawasan dan pemberian sanksi terhadap santri dalam penanaman nilai – nilai Pancasila melalui pelatihan yang diadakan lembaga terkait pelaksanaan PPK untuk ustaz– ustazah dan koordinator TPA.

## DAFTAR PUSTAKA

Acetylena,Sita. 2018.*Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara*. Malang : Madani kelompok Intrans Publishing, Wisma Kalimet

Arifianto, S. 2018. *Praktik Budaya Media Digital dan Pengaruhnya*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo Cetakan ke - I

Azwar, Saefuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar cetakan ke XVI

Barnawi & Arifin. 2012.*Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*.yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Badruddin, dkk. Pesantren dalam Kebijakan Pendidikan Indonesia. Jurnal Lektor Keagamaan, Vol. 15, No. 1 2017: 233-272 di ambil pada tanggal 26 februari dari

Dwiyanto & Saksono.2012.*Pendidikan karakter berbasis Pancasila*. Yogyakarta :Ampera Utama.

Dwi, Utami. 2016. “ ImplementasiNilai-NilaiPancasila Di LingkunganPondok Pesantren Aji Mahasiswa Al Muhsin Krapyak(Studi Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Anak) tahun ajaran 2016/2017 “ di ambil tangga 4 Februari dari <http://wahyudwiutami07.blogspot.com/2017/01/pancasila-dan-pesantren.html>

Jamaluddin, Dindin. 2010. *Metode Pendidikan Anak( Teori dan Praktik )*. Bandung : Pustaka Alfikriis

Kadri& Sani.2016.*Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Kaelan.2010.*Pendidikan Pancasila*. yogyakarta: Paradigma Yogyakarta

Kaelan.2014.*Pendidikan Pancasila*.yogyakarta: Paradigma Yogyakarta

Moleong, Lexy, J . 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya Offset. Cetakan ke – 33

Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non Dikotomik*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga bekerja sama dengan Pustaka Pelajar

Nasution,S.2003.*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*.Bandung : PT. Tarsito Bandung  
Cetakan ke - 3

Moleong, Lexy, J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya

Octavia, Lannydkk. 2014. *PendidikanKarakterBerbasisTradisiPesantren*. Rene Book: Jakarta Selatan

Rahayu Ani S. 2013.*Pendidikan Pancasila & kewarganegaraan*.Malang : Bumi Aksara

Rifatul , Azizah. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo tahun 2017 ” di ambil tanggal 26 february 2019 dari <https://www.neliti.com/id/publications/265956/implementasi-pendidikan-karakter-di-pondok-pesantren-salafiyah-syafiiyah-sukorejo>

Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta cetakan ke- 21

Sugiyono.2018.*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta cetakan ke – 27

Suyadi. 2013. *StrategiPembelajaranPendidikanKarakter*. Bandung: RemajaRosdakarya. Hal 8-9.

SuharsimiArikunto.2006.*ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktis*. Jakarta: RinekaCipta

SutrisnoHadi. 2004.*Metodologi Research*. Yogyakarta :Andi offset

Setijo, Pandji. 2015. Pendidikan Pancasila persepektif Sejarah Perjuangan Bangsa. Jakarta : PT Grasindo Edisi ke - 3

Salahudin & Alkrienciehie . 2013. *Pendidikan Karakter (pendidikan berbasis agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung : CV Pustaka Setia

Samani, Muchlas, Prof. Dr. dan Hariyanto, Drs, M.S.. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2011 )

Sundara, Komang. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Mataram

Siti, Aisyah. 2015. *Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karang salam Kedung banteng Purwokerto*“ di ambil tanggal 24 februari 2019 dari [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1450/2/cover\\_Bab%201\\_Bab%20Daftar%20Pustaka.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1450/2/cover_Bab%201_Bab%20Daftar%20Pustaka.pdf)

Takdir, Mohammad. 2018. *Moderenisasi kurikulum pesantren*. yogyakarta :

IRCiSoD

Usman & Akbar. 2017. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara Edisi Ke Tiga

Umar, Nasaruddin. 2014. *Rethinking Pesantren*. Jakarta: Kompas-Gramedia

UU. NO. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas

Peraturan Menteri Agama Nomor 13 tahun 2014

Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007

Windi Siti Jahroh, Nana Sutarna . *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mengatasi. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan oleh Degradasi Moral STKIP Muhammadiyah Kuningan Tahun 2016*)

Wawan Setiawan. 2017. *Seminar Nasional Pendidikan*. UPI  
ISSBN.978-602-50088-0-1

(KBBI, 2008: 1435).

Zuriah, Nurul.2007.*Pendidikan moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan*.Jakarta : PT Bumi Aksara

Zubaidi & Kaelan. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Paradigma

Blog ego aspabath

Alamat web : <http://egoaspbath2kelasb.blogspot.co.id/2015/05/makalah-pancasila-penerapan-nilai-nilai.html>

(Eny,Winaryati. 2016. *Lost Generation*(Serial Online)., [ 2016 februari 6]. From : URL: <http://eniwinaryati.blog.unimus.ac.id>

Blog Wahyu Dwi Utami

Alamat web : <http://wahyudwiutami07.blogspot.com/2017/01/pancasila-dan-pesantren.html>

Blog Arya Gunawan

Alamat Web : <https://www.kompasiana.com/arygunawan/5500dfbda333117c6f5124af/pendidikan-karakter-berbasis-taman-pendidikan-al-qur-an-tpa-tpq>

<http://ebooksociologyliterature.blogspot.com/2016/02/split-personality-dissociative-identity.html> di ambil 13 maret 2019 jam 0.2.00 PM

<http://bemfisipunej.com/artikel-merespon-ancaman-lost-generation/> di akses tanggal 28 juli 2018 di ambil tanggal 13 maret 2019

PMA nomor 13 tahun2014Aturantentang TPQ menurut

Kurikulum pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin

PERPRES No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter

# LAMPIRAN – LAMPIRAN





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp.um.mataram@telkom.net](mailto:fkp.um.mataram@telkom.net). Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 017/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/III/2019  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Pimpinan Pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

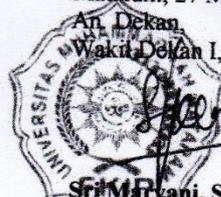
Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan izin penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Sri Solehah  
NIM : 11513A0002  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / PPKn  
Judul : **Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Anak Sebagai Upaya Pencegahan "Lost Generation" di TPA Pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqien-Pagutan Tahun 2018/2019**  
Tempat Penelitian : **Pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqien**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wabillahirtaufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mataram, 27 Maret 2019



**Sri Mulyani, S.Pd., M.Pd.**  
**NIDN 0811038701**

Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



# PENDIDIKAN PESANTREN NU "HIDAYATUL MUTTAQIN"

Jl. Banda Seraya Presak Barat Kel. Pagutan Kec. Mataram. Kota Mataram 83117  
AkteNo : 17 tanggal 07 Juni 2002



## SURAT KETERANGAN

No.012/PPNU/HMP/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin Presak Barat Pagutan Mataram Menerangkan Bahwa :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TGH. Sopian Irsyadi  
Jabatan : Kepala Yayasan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sri Solehah  
NIM : 11513A0002  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram  
Jurusan/Prodi : IPS/PPKn

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di Pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin Presak Barat Pagutan, pada tanggal 27 Maret – 30 April 2019 Dengan judul penelitian:

**"Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Anak Sebagai Upaya Pencegahan"Lost Generation" di TPA Pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin-Pagutan Tahun 2018-2019**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Pagutan, 18 Juni 2019



TGH. Sopian Irsyadi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail: [fkp.um.mataram@telkom.net](mailto:fkp.um.mataram@telkom.net). Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Tel (0370) 630775 Mataram

Nomor : 07/II.3.AU/FKIP-UMM/F/VII/2019  
Lampiran : 1 (Satu) eksemplar  
Hal : Observasi

Kepada  
Yth. Kepala Kemenag Kota Mataram  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut dalam lampiran surat ini diperkenalkan menghadap Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk memperoleh data tentang **Keperluan Penelitian** pada Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin. Data ini diperlukan oleh mahasiswa/ mahasiswi untuk melengkapi materi mata kuliah **Penelitian** pada program studi **PPKn** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufik Walhidayah  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mataram, 30 Juli 2019

An. Dekan,  
Ridwan Dekan I,



**Ridwan Dekan I, S.Pd., M.Pd**  
NIDN 0811038701



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp.um.mataram@telkom.net](mailto:fkp.um.mataram@telkom.net) Website : <http://unmuhmataram.com>  
Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Fax. (0370) 641906 Mataram

Nomor : 19 /FKIP-UMM/II.3.AU/A/II/2019  
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar  
Hal : **Ujian Skripsi**

Kepada  
Yth. :

1. Drs. Komang Sundara, M.Pd
2. Drs. H. M. Yunan HS, M.Pd
3. Abdul Sakban, S.Pd.,M.Pd

di -  
Mataram

*Assalamu`alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Dengan hormat, diharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk menguji skripsi kepada:

Nama : Sri Solehah  
NIM : 11513A0002  
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ujian tersebut diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu 7 Agustus 2019  
Jam : 09.00 - SELESAI WITA  
Tempat : RUANG SEMINAR PPKN

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Wabillahitaufik Walhidayah  
Wassalamu`alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Mataram, 05-08-2019  
**Ketua Program Studi,**

**Zedi Muttaqien, S.Pd.,M.Pd**  
NIDN. 0821128402



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : [um\\_mataram@telkom.net](mailto:um_mataram@telkom.net) Website : <http://unmuhammadmataram.com>  
Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Fax. (0370) 641906 Mataram.

**FORMULIR USULAN JUDUL SKRIPSI**

NAMA : SRI SOLEHAH  
NIM : 11513A0002  
JURUSAN : PENDIDIKAN IPS  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

**JUDUL YANG DIUSULKAN**

- ✓ Penerapan <sup>Dimaksudkan</sup> (Citizenship education) dalam membentuk karakter anak TPA di ~~pendidikan~~ Pesantren Hidayatullah Muffasirin - Pagutan tahun 2018/2019
- Implementasi <sup>berbasis</sup> kerjasama KPAI dengan KPAD Dalam mengurangi ~~peningkatan~~ anak usia dini di desa Kediri, Lombok Barat berdasarkan Peraturan presiden Nomor 61 tahun 2016
- Studi korelasi antara pola komunikasi orang tua dalam keluarga Terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 8 Mataram tahun ajaran 2018/2019

Bkt. Pengecekan :

Dosen Pembimbing I :   
Dosen Pembimbing II :

Disetujui  
Ketua Program Studi,

Mataram, 5 November ..... 2018  
Mahasiswa Yang Bersangkutan,

Zedi Muttaqin, S.Pd..M.Pd.  
NIDN. 0821128402

(Sri Solehah.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : [um\\_materam@telkom.net](mailto:um_materam@telkom.net) Website : <http://unmuhmataram.com>  
Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Fax. (0370) 641906 Mataram

**FORMULIR USULAN JUDUL SKRIPSI**

NAMA : SRI SOLEHAH  
NIM : 11513A0662  
JURUSAN : PENDIDIKAN IPS  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

**JUDUL YANG DIUSULKAN**

Penanaman nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter anak TPA ~~pada era globalisasi~~ sebagai upaya pencegahan "Lost generation" di Pesantren Hidayah Muttasirin - pagutan 2018/2019

Penanaman nilai-nilai kebangsaan dalam membentuk karakter anak TPA pada era globalisasi di Pesantren Hidayah Muttasirin tahun 2018/2019

Bkt. Pengecekan :

Dosen Pembimbing I : Drs. Komang Sundara, S.pd., M.pd

Dosen Pembimbing II : Drs. H. yunan Hs, M.pd.

Disetujui  
Ketua Program Studi,

Mataram, 6/November 2018, 2018  
Mahasiswa Yang Bersangkutan,

### KARTU KONTROL SEMINAR PROPOSAL

Nama : GRI Soelaha  
 NIM : 11513A0002  
 Tahun Angkatan Masuk : 2015  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

NO	NAMA PRESENTER	JUDUL PROPOSAL	TGL SEMINAR	PARAF DOSEN
1.	Ahmad Ependi	Implementasi BUMDES Terhadap Pengembangan perekonomian Desa Sai Kee Soromandi kab. Bima	05/11/2018	
2.	Abdul Gani	Peran Twa' Ulayat dalam menyelesaikan sengketa tanah di desa waraka kec. Komodo kab. M. B.	13/2/2019	
3.	Mulyastara	Penerapan Model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada MP PPR di kelas VII/ SMP Muhammadiyah Mataram	15/02/2019	
4.	Apriani	Upaya pemerintah Daerah dalam melestarikan dan memperkenalkan nilai-nilai budaya "rimpu mpida" di kec. Saep Kab. Bima (Stk. Kasur)	15/02/2019	
5.	Miduansah	Upaya guru dalam PPR dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa	2/03/2019	
6.	Muhammad Fauzi	Fungsi lembaga otoritas jasa keuangan dan penanganannya terhadap PIRANA pencurian yang berdampak W. No 21 thn. 2011 P. t. angket	25/03/2019	
7.	Abdurrahman Fauzan	Analisis nilai-nilai tradisi paruwu di lingkungan Joka Ju & kec. Mbuliwaru ler kab. ende.	25/03/2019	
8.	M. Tohir	Peran guru dalam menanamkan dan meningkatkan rasa Nasionalisme siswa di kelas x SMA Muhammadiyah Mataram.	25/03/2019	
9.	Asmi Sutarni	Upaya guru PPR dan meningkatkan civic participation di MA Al-Raisiyah Selarbeta Mataram	25/03/2019	
10.	Rudi	Peran Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Al-abror Jember dalam membentuk karakter di desa orang = Dasan Agung.	25/03/2019	

**Ketentuan :**

- 1) Mahasiswa wajib melaksanakan seminar proposal sebagai salah satu syarat ujian skripsi
- 2) Mahasiswa wajib mengikuti seminar proposal teman sejawat minimal 10 kali (10 x seminar) sebagai salah satu syarat mengajukan ujian skripsi
- 3) Mahasiswa wajib menandatangani...



## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : [kip.um.mataram@telkom.net](mailto:kip.um.mataram@telkom.net) website : <http://unmuhammadmataram.com>

Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No.1, Telp. (0370)630775, Fax. (0370)630775 Mataram

### BERITA ACARA SEMINAR

Pada hari ini, Senin, Tanggal 25, Bulan Maret, Tahun Dua Ribu Sembilan Belas, Jam 09.00 WITA bertempat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram telah diselenggarakan seminar proposal atas :

Nama : Sri Soekah  
NIM : 11513A0002  
Prodi : PPKn  
Angkatan Masuk :  
Judul : Penanaman Nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter anak sebagai upaya Pencegahan 1011 generasi di TPA Pendidikan Au Hidayati Muhammadiyah - Pasutan - 2018/2019

Seminar tersebut dihadiri oleh :

NO	NAMA PESERTA	NIM	PARAF
1.	RATU RAHMAWATI	11513A0018	
2.	NURHASANAH	11513A0001	
3.	Siti Alwani	11513A0020	
4.	SUPRIADIN	11513A0021	
5.	Muhammad Fauzi	11513A0035	
6.	MUH. RANGGA	11513A0026	
7.	YUHRI FULMIYATI	11513A0033	
8.	Siti Hajar	11513A0019	
9.	Abdulwahid Fauzan	11513A0022	
10.	M. Raedin	11513A0009	

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

(Drs. H. M. Yunan H.B., M.Pd.)

**KALENDER PENDIDIKAN TKQ, TPQ DAN DINIYAH HIDAYATUL MUTTAQIEN  
TAHUN AJARAN 1439 H/1440 H**

HARI	SYAWAL 1429 H				DZULQAIHAH 1429 H				DZULHIJAH 1429 H				MUHARRAM 1430 H				SHAFAR 1430H								
Jum'at		4	11	18	25		2	9	16	23	1	6	13	20	27		4	11	18	25		3	10	17	24
Sabtu		5	12	19	26		3	10	17	24	2	7	14	21	28		5	12	19	26		4	11	18	25
Ahad		6	13	20	27		4	11	18	25	3	8	15	22	29		6	13	20	27		5	12	19	26
Senin		7	14	21	28		5	12	19	26	4	9	16	23	30		7	14	21	28		6	13	20	27
Selasa	1	8	15	22	29		6	13	20	27	5	10	17	24		8	15	22	29		7	14	21	28	
Rabu	2	9	16	23	30		7	14	21	28	6	11	18	25		2	9	16	23		1	8	15	22	29
Kamis	3	10	17	24		1	8	15	22	29	7	12	19	26		3	10	17	24		2	9	16	23	30

HARI	RABIUL AWAL 1430 H				RABIUL AKHIR 1430 H				JUMADIL AWAL 1430 H				JUMADIL AKHIR 1430 H				RAJAB 1430 H								
Jum'at	1	8	15	23	29		7	14	21	28		5	12	19	26		4	11	18	25		2	9	16	24
Sabtu	2	9	16	23		1	8	15	22	29		6	13	20	27		5	12	19	26		3	10	17	25
Ahad	3	10	17	24		2	9	16	23	30		7	14	21	28		6	13	20	27		4	11	18	26
Senin	4	11	18	25		3	10	17	24		1	8	15	22	29		7	14	21	28		5	12	19	27
Selasa	5	12	19	26		4	11	18	25		2	9	16	23		1	8	15	22	29		6	13	20	28
Rabu	6	13	20	27		5	12	19	26		3	10	17	24		2	9	16	23	30		7	14	21	29
Kamis	7	14	21	28		6	13	20	27		4	11	18	25		3	10	17	24		1	8	15	22	

HARI	SYA'BAN 1430 H				RAMADHAN 1430 H					
Jum'at	1	8	15	22	29		6	13	20	27
Sabtu	2	9	16	23	30		7	14	21	28
Ahad	3	10	17	24		1	8	15	22	29
Senin	4	11	18	25		2	9	16	23	
Selasa	5	12	19	26		3	10	17	24	
Rabu	6	13	20	27		4	11	18	25	
Kamis	7	14	21	28		5	12	19	26	

**KETERANGAN :**

-  = Peringatan/Hari Besar Islam
-  = Hari Pertama Masuk
-  = Pembagian Raport
-  = Libur Semester
-  = Hari Ulang Tahun TPQ
-  = Kegiatan Umum Santri

**PROGRAM PENGAJARAN TIAP CATUR WULAN TP AL-QUR'AN ( 12 bulan )**  
**TPQ HIDAYATUL MUTTAQIEN**  
**TINGKAT : QUR'AN I**

NO	MATA PELAJARAN	SEMESTER I						SEMESTER II							
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6		
I	<b>Materi Pokok</b>														
	1. Tadarus Al - Qur'an														
	a. Al-Qur'an Jus 1 - 3	X	X	X	+										
	b. Al-Qur'an Jus 4 - 6				X	X	X	+	+						
	c. Al-Qur'an Jus 7 - 9							X	X	X					
	d. Al-Qur'an Jus 10											X	X	X	
II	<b>Materi Penunjang</b>														
	1. Fashah Al - Qur'an														
	a. Cara Bacaan Isti'azah dan basmillah	X	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
	b. dengan Fashah														
	c. Makhraj Ta - Tho	X	+	+	+	+	+	+							
	d. Makhraj Ja - Ha		X	+	+	+	+	+							
	e. Makhrajul huruf Tsa - Sya			X	+	+	+	+							
	f. Makhrajul huruf Dza - Zho			X	+	+	+	+							
	g. Makhrajul huruf A - 'A				X	+	+	+							
	h. Bacaan Murattal					X	X	X	X						
	i. Cara Mewakafkan								X						
	j. Al Wakfu Wal Ibtida'	X	+	+	+	X	X	+	+	X	X	X			
	2. Hapalan Bacaan sholat														
	a. Niat/Doa seb. Wudu' *	X		+											+
	b. Doa & Adab ses. Wudu' *	X			+										+
	c. Niat Sholat Pardu *		X			+									+
	d. Doa Iftitah *			X			+					+			+
	e. Bacaan Surat Al Fatihah *				X			+				+			+
	f. Bacaan Ruku' *					X			+						
	g. Bacaan 'Itidal *					X				+					
	h. Bacaan Sujud *						X				+				
	i. Bacaan Duduk di antara dua Sujud *							X	X				+		+
	j. Bacaan Tasyahud *									X	X				+
	k. Doa Qunut										X	X	X		
	3. Do'a Dan Adab Harian														
	a. Doa & Adab Bercermin	X			+										+
	b. Doa & Adab Ketika Menyisir Rambut	X			+										+
	c. Doa & Adab Ketika Makan Lupa Baca Basmallah		X			+									+
	d. Doa & Adab Setelah Minum			X			+								+
	e. Doa & Adab Orang Yang Telah Menjamu Kita			X	X		+	+							+
	f. Doa & Adab Ketika Minum Obat				X			+							+
	g. Doa & Adab Mohon Ampunan Ketika Berbuat Zalim					X			+						+
	h. Doa & Adab Ketika Naik Kendaraan Darat						X			+					+
	i. Doa & Adab Ketika Naik Kapal Laut							X			+				+
	j. Doa & Adab Ketika Masuk Kuburan							X			+				+
	k. Doa & Adab Melihat Sesuatu yang di Sukai							X	X		+				







PENDIDIKAN PESANTREN NU "HIDAYATUL MUTTAQIN"

Bidang Pendidikan Dan Dakwah

Jl. Banda Seraya Presak Barat Kel. Pagutan Kec. Mataram. Kota Mataram 83117. Akte No : 17 tanggal 07 Juni 2002



Lembar Hasil Nilai Semester GENAP Tahun Ajaran 1439/1440 H Taman Pendidikan Al-Qur'an

Nama : .....

Tingkat : .....

NO	Mata Pelajaran	Nilai	Rata-rata	Keterangan
1	Tadarus Al-Qur'an s.d Juz.....			
2	Fashah Al-Qur'an			
3	Tajwid Al-Qur'an			
4	Imla' Al-Qur'an			
5	Tilawah Al-Qur'an			
6	Hafalan Al-Qur'an			
7	Hafalan Ayat-ayat Pilihan			
8	Hadist			
9	Sya'ir			
10	Ibadah Praktis			
11	Hafalan Bacaan Sholat			
12	Pengetahuan Dinul Islam :			
	a. Usul			
	b. Fiqih			
	c. Tarikh			
13	Kreatifitas Seni			
14	Do'a Sehari-hari			
15	Pendidikan Akhlak ( Akhlaqulbanin )			
17				
18				
19				
Jumlah				
Indeks Prestasi : _____				
Peringkat/Rangking : _____				

Kehadiran		
1. Sakit : .....	2. Izin : .....	3. Alpa : .....

Amaliyah dan Adab				
NO	Jenis Kegiatan	Nilai		
		Baik	Cukup	Kurang
1	1. Yaumul Ijtima'			
2	2. Kelakuan			
3	3. Kerajinan			
4	4. Kebersihan			
Lain-Lain	5. Partisipasi dalam kegiatan kebangsaan			
	6. Peduli lingkungan			
Catatan Untuk Wali Santri :				

Diberikan : ..... Keterangan : .....  
 Tanggal : ..... Naik/Tinggal : .....

Orangtua/Wali Santri

Wali Tingkat

(.....) ) (.....)

Mengetahui  
Ro'is Pendidikan Al-Qur'an

( TGH. Sopian Irsyadi, MZ )

**HASIL WAWANCARA  
DI PENDIDIKAN PESANTREN NU HIDAYATUL MUTTAQIN –  
PAGUTAN TAHUN 2018/2019**

**INFORMAN : TGM. H. Sofyan Irsyad, MZ ( Pimpinan Pesantren )  
Hari Jum'at 05 April 2019 serta tambahan wawancara tanggal 18 juli 2019  
Pukul : 17.00 WITA**

**1. Apakah perlu di tanamkan pendidikan karakter berbasis Pancasila di Pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin?**

**Jawaban :** Sangat Perlu , karena untuk mengimbangi perkembangan zaman yang semakin modern, sehingga agama juga harus masuk dalam ranah digital yang semakin canggih, serta sangat perlu pendidikan karakter berbasis Pancasila di tanamkan di pesantren. khususnya di Pendidikan Pesantren NU – Hidayatul Muttaqien tetap di lakukan yaitu dalam rangka menanamkan sejak dini tentang kecintaan terhadap TanahAir.

**2. Apakah dalam penyelenggaraan penanaman nilai – nilai Pancasila yang menjadi bagian dalam penguatan pendidikan karakter, pesantren sendiri menyesuaikan dengan aturan PERPRES No. 87 tahun 2017 tentang PPK ?**

**Jawaban :** Pihak pesantren Memang mengetahui tentang aturan tersebut, tapi pihak pesantren dengan lembaga terkait belum melaksanakan koordinasi secara maksimal sehingga pihak pesantren dalam perealisasi PERPRES tersebut dalam penguatan pendidikan karakter santri belum optimal, hanya pelaksanaannya menurut Pasal 10 itu pihak pesantren hanya melaksanakan di taraf penguatan metode pembelajaran dalam muatan kurikulum TPA. Sedangkan secara substansi materi masih belum. Karna pihak pesantren beranggapan bahwa muatan materi khususnya Pancasila sudah diajarkan di bangku sekolah dasar. Jadi pesantren hanya langsung kepada pembiasaan dan contoh kepada santri dalam penguatan pendidikan pesantren.

**3. Apakah muatan materi tentang nilai – nilai Pancasila di ajarkan secara khusus kepada para santri atau tidak?**

Jawaban : Materi khusus PPKn memang tidak ada , tetapi pesantren mengajarkan materi Pendidikan Akhlak sebagai salah satu bentuk materi dalam penguatan karakter santri, yang berisi materi sopan santun, disiplin, tanggung jawab serta Atarbiyah alwathoniyah. sebenarnya mereka sudah diberikan wawasan tentang Pancasila di sekolah/ madrasah yang dimana mereka belajar tetapi, muatan tentang nilai – nilai Pancasila di tuangkan dalam form pengisian raport santri yang menjadi bagian penilaian dalam penguatan pendidikan karakter. Serta nilai – nilai Pancasila serta wawasan kebangsaan diselipkan pada pembelajaran yaitu sebelum ustazah mengajarkan materi ustazah terlebih dahulu memberikan pengetahuan umum pada santri.

**4. Bagaimana bentuk metode belajar yang dikembangkan dalam membentuk karakter para santriwan/i ?**

Jawaban : Metode yang di gunakan yaitu demonstarsi berupa pemberian contoh-contoh terlebih dahulu santri mengikuti cara ustandz dan ustadzah yang telah di contohkan , dengan pemberian tugas tulisan maupun hafalan di harapkan membentuk karakter santri yaitu rasa tanggung jawab, sabar ,

**5. Lantas seperti apa langkah kongkrit pesantren dalam mengimplementasikan nilai – nilai Pancasila kepada para santri khususnya jenjang TPA**

Jawaban : Diantaranya langkah yang dilakukan ialah muatan nilai – nilai Pancasila di tuangkan melalui form penilaian rapot santri, serta disisipkan dengan cara ustazah memebrikan pengetahuan umum seputar wawasan kebangsaan. Menerapkan metode contoh dan pembiasaan kepada santriwan – santriwati.

**6. Adakah hambatan yang di alami dalam mengimplementasikan nilai – nilai Pancasila kepada para santri khususnya jenjang TPA**

Jawaban : hambatan yang dialami pihak pesantren sendiri ialah kurangnya koordinasi pesantren dengan pihak terkait dalam pelaksanaan PPK di jenjang pendidikan Nonformal, kurangnya koordinasi pihak pesantren dengan wali santri, karena apa yang diselenggarakan oleh pesantren kerap tidak didukung oleh wali santri, sehingga para santri kerap tidak terkontrol orang tua., pengembangan metode belajar yang tidak didukung dengan pelatihan kepada para tenaga pengajar. Jumlah santri yang begitu banyak yang tidak diimbangi dengan tenaga pengajar yang memadai

**7. Apakah hambatan – hambatan yang di alami tersebut , bisa ditemukan suatu solusi dalam pemecahan masalah ?**

**Jawaban :**

Jawaban : meningkatkan koordinasi pesantren dengan pihak terkait dalam pelaksanaan PPK sesuai aturan PERPRES No. 87 tahun 2017. Terus melakukan konsolidasi baik secara kelembagaan diantara paraguru dan orang tua , tokoh tokoh masyarakat dan instansi instansi pemerintah yang terkait dalam pengembangan wawasan kebangsaan dan nilai nilai Pancasila. Mengadakan silaturahmi antar pesantren antar pihak orang tua dan melibatkan tokoh tokoh agama masyarakat dan pemuda untuk membahas tentang bagaimana kita bisa memajukan pesantren/anak didik dan yang lain yang di anggap perlu.

Pelatihan, seminar, worksop yang diberikan atau diikuti oleh para tenaga pengajar sebagai bentuk pelatihan pengembangan dan wawasan dalam pengembangan metode yang dapat menunjang penguatan pendidikan karakter.

**8. Bagaimanakah Penanaman Nilai – nilai Pancasila dalam membentuk Karakter anak sebagai upaya pencegahan “ *Lost Generation* ” di TPA Pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin ?**

Jawaban :Penanaman nilai nilai pancasila itu sebenarnya secara tidak langsung sudah di terapkan/ di ajarkan dalam kurikulum/ yang tentunya kurikulum ini di bawah naungan pendidikan pesantren NU salah satunya yaitu sila pertama memuat antara lain :

- 5) Nilai Ketuhanan secara sekaligus dalam pembelajaran keagamaan secara tidak langsung sudah menanamkan nilai nilai pancasila dimana mereka/anak didik bisa memahami dan mengamalkan dari nilai nilai yang terkandung dalam Pancasila contohnya : pembiasaan shalat lima waktu wajib dikukan dengan berjama'ah. Dan disiplin waktu seperti dalam beribadah seperti shalat,serta kegiatan mengaji.
- 6) Nilai Kemanusiaan di tunjukan dengan sikap solidaritas dan saling membantu saat kegiatan gotong royong baik itu dalam lingkungan masyarakat maupun pesantren.
- 7) Nilai Persatuan di tunjukan dengan kekompakan saat mengikuti pawai taaruf, yang dimana semua santri memakai seragam yang hampir semua sama, serta persatuan dalam memajukan pesantren dengan menyumbangkan berbagai prestasi.
- 8) Nilai Kerakyatan di tunjukan dengan kegiatan musyawarah dalam pemilihan ketua kelas, dan pembagian jadwal piket santriwan/i.
- 9) Nilai Keadilan ditunjukkan dengan sikap santriwan / i yang tidak membeda – bedakan dalam hal berteman dan saling menghargai.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam agama semua sila satu sampai lima Pancasila sudah ada tercermin dalam pendidikan agama.

**9. Apa saja bentuk kegiatan santriwan/i yang mencerminkan penerapan nilai – nilai pancasila serta wawasan kebangsaan ?**

Jawaban :

- Mengikuti event dan perlombaan yang bernuansa kebangsaan
- Memerintahkan para santri untuk bergotong royong dalam kegiatan di tangan tangan masyarakat
- Musyawarah Munfakat dalam pemilihan ketua kelas
- Solidaritas dan kekompakan dalam kegiatan perlombaan di akhir semester.

**10. Seperti apakah perilaku yang sulit di tangani oleh pimpinan sendiri dalam penanganan sikap santriwan/i ?**

Jawaban : Perilaku yang sulit ditangani diantaranya kurangnya sikap kepatuhan terhadap guru, sikap kedisiplinan, kecanduan pada benda elektronik seperti hp yang terkadang di bawa saat proses belajar, mengajar berlangsung.

Adapun jika ada santriwan/i yang membawa hp saat belajar akan dikenakan Sanksi yaitu , Disita hp nya, Memanggil orang tua sebagai bentuk silaturahmi. Karna dalam Pesantren tidak ada yang mengeluarkan santri , karna Pesantren merupakan himpunan bagi masyarakat dalam mendidik anak/sihingga akan di didik sekuat tenaga. Dan selama ini tidak ada santri yang di keluarkan secara resmi oleh pesantren melainkan santri yang mengeluarkan diri

**11. Bagaimana sistem Pengawasan dan pemberian sanksi yang diterapkan pesantren dalam membentuk karakter anak sebagai upaya pencegahan lost generation**

Jawaban : bentuk pengawasan yang diterapkan ialah ada dua yaitu sistem pengawasan langsung dan tidak langsung. Adapun pengawasan tidak langsung ialah menerapkan aturan atau tata terib yang ada dipesantren.

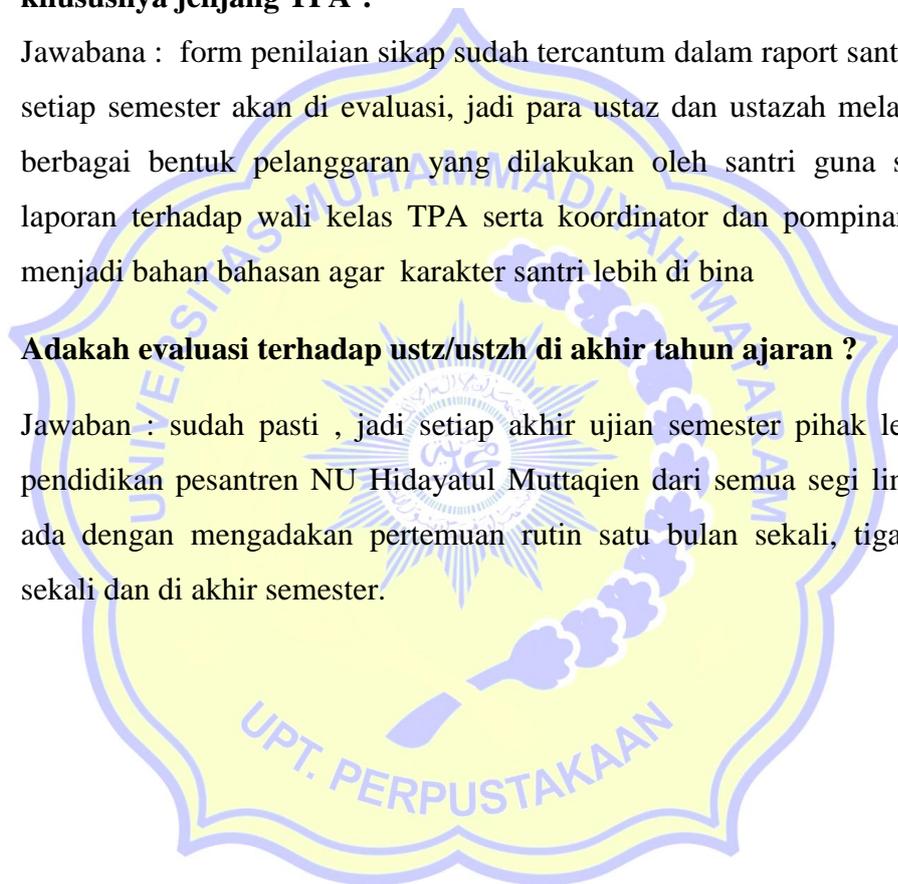
Sedangkan pengawasan langsung koordinator masing takmilyah melihat secara langsung proses belajar mengajar santri dengan mengelilingi kelas, apabila didapatkan santri melanggar aturan maka akan langsung dijatuhkan hukuman.

12. **Dari uraian sistem pengawasan yang diterapkan apakah ada form khusus penilaian terkait dengan perkembangan karakter para santri khususnya jenjang TPA ?**

Jawabana : form penilaian sikap sudah tercantum dalam raport santri yang setiap semester akan di evaluasi, jadi para ustaz dan ustazah melaporkan berbagai bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh santri guna sebagai laporan terhadap wali kelas TPA serta koordinator dan pimpinan guna menjadi bahan bahasan agar karakter santri lebih di bina

13. **Adakah evaluasi terhadap ustz/ustzh di akhir tahun ajaran ?**

Jawaban : sudah pasti , jadi setiap akhir ujian semester pihak lembaga pendidikan pesantren NU Hidayatul Muttaqien dari semua segi lini yang ada dengan mengadakan pertemuan rutin satu bulan sekali, tiga bulan sekali dan di akhir semester.



**HASIL WAWANCARA  
DI PENDIDIKAN PESANTREN NU HIDAYATUL MUTTAQIN –  
PAGUTAN TAHUN 2018/2019**

**INFORMAN : Yusrina Nurseha,S.Pd**

**Hari : Senin, 30 April 2019 dan 19 juli 2019**

**Pukul : 20.15 WITA**

**1. Apakah penanaman nilai – nilai Pancasila itu penting di tanamkan di pendidikan pesantren NU Hidayatul Muttaqin ?**

Jawaban : Penanaman nilai – nilai Pancasila khususnya pada pendidikan non formal seperti pesantren ialah perlu sekali, hal ini di latarbelakangi oleh kurikulum di kemenag yang mempunyai muatan bahwa santriwan/i perlu di tanamkan nilai – nilai Pancasila lebih – lebih pada jenjang TPA, Pancasila yang merupakan dasar negara serta diharapkan mampu menjadikan generasi muda menjadi warga negara yang memiliki wawasan kebangsaan dan cinta terhadap tanah air yaitu Indonesia, di samping penanaman nilai agama yang sangat kental dalam dunia pesantren. Sehingga antara nilai karakter bangsa yang berbasis Pancasila dan nilai agama menjadi sebuah benteng bagi anak dalam menghadapi dampak negatif dari arus digital yang cenderung sangat cepat mempengaruhi pola pikir anak

**2. Apakah ustazah tau mengenai aturan tentang pennguatan pendidikan karakter di jemjang pendidkan non formal? Lantas jika tau adakah langkah dari instansi terkait dalam hal implementasi hal tersebut?**

Jawaban : kalau aturannya si belum tau sehingga dari intansi terkait, juga belum merealisasikan , tetapi jika bicara penguatan pendidikan karakter pesantren sendiiri sudah menerapkan melalui materi pendiidkan akhlak yang memuat tentang adab,sopan santun, toleransi,disiplin daln lainnya. Sehingga melalui pembelajaran tersebut diharapkan bisa mendidik para santri untuk senantiasa menjadi warga negara yang baik

**3. Apakah ustazah tau mengenai aturan tentang penguatan pendidikan karakter di jenjang pendidikan non formal? Lantas jika tau adakah langkah dari instansi terkait dalam hal implementasi hal tersebut?**

Jawaban : kalau aturannya si belum tau sehingga dari instansi terkait, juga belum merealisasikan , tetapi jika bicara penguatan pendidikan karakter pesantren sendiri sudah menerapkan melalui materi pendidikan akhlak yang memuat tentang adab, sopan santun, toleransi, disiplin dan lainnya. Sehingga melalui pembelajaran tersebut diharapkan bisa mendidik para santri untuk senantiasa menjadi warga negara yang baik.

**4. Apakah dalam proses pembelajaran, adakah kesulitan yang di alami ust/ustz dalam menanamkan nilai – nilai Pancasila kepada santri ?**

Jawaban : Ada , kesulitan yang sejauh ini dialami dalam penanaman nilai – nilai Pancasila ialah kurangnya koordinasi pesantren dengan wali murid yaitu kurangnya interaksi antar pesantren dengan pihak wali murid, dan di tengah - tengah masyarakat serta dalam proses pembelajaran kesulitan yang di alami ust/ustazah kurang konsentrasi memperhatikan guru saat menerangkan dikarenakan kebiasaan bermain hp, sehingga santri lupa mengerjakan tugas atau hafalan yang di berikan oleh ust/ustazahnya. Serta di sebabkan karena kelas dengan jumlah yang lumayan banyak sehingga susah untuk mengontrol

**5. Seperti apa perilaku yang sering mencerminkan ketidak patuhan para santri dalam proses pembelajaran berlangsung ?**

Jawaban : Perilaku santri yang sering mengeluh ketika di beri tugas sip-menghafal terkadang lalai dan tidak melaksanakan tugas . datang terlambat, terkadang ada santri yang membawa hp saat belajar.

**6. Bagaimana bentuk metode belajar yang dikembangkan dalam membentuk karakter para santriwan/i ?**

Jawaban : Metode yang di gunakan yaitu demonstrasi berupa pemberian contoh-contoh terlebih dahulu santri mengikuti cara ustaz dan ustazah yang telah di contohkan , dengan pemberian tugas tulisan maupun hafalan di harapkan membentuk karakter santri yaitu rasa tanggung jawab, sabar , dan

disiplin selain itu sering do berlakukan metode tanya jawab untuk melatih percaya diri santri.

**7. Apa saja upaya ust/ustzah dalam membentuk karakter santri agar menjadi lebih disiplin?**

Jawaban : Upaya yang di lakukan yaitu berupa aturan yang harus di patuhi pertama harus hadir tepat waktu , kedua harus menyelesaikan tugas ( hafalan ataupun tulisan ) sebagai bentuk tanggung jawab . memberikan wejangan atau nasihat ketika pelajaran di mulai dan kerika terjadi perkelahian antar santri dan menghimbau santri untuk tidak membawa hp saat belajar

**8. Adakah pelatihan bagi ust/ustazah dalam rangka mengembangkan karakter anak?**

Jawaban : Ada , namanya kaderisasi ustadz dan ustazah untuk mengkaderan sekaligus pelatihan baik itu pelatihan kurikulum metode dan lainnya yang ada kaitannya dengan KBM yang mengacu kepada perkembangan dan pengembangan karakter santri.

**9. Apa saja bentuk kegiatan santriwan/i yang mencerminkan penerapan nilai – nilai pancasila serta wawasan kebangsaan ?**

Jawaban : Mengikuti event -event dan perlombaan yang bernuansa kebangsaan dua melibatkan santri dalam kegiatan gotong royong di tengah-tengah masyarakat maupun lingkungan pesantren musyawarah atau diskusi dalam pemilihan ketua kelas , kompak dalam kegiatan perlombaan, pawai ta'aruf saat hari kemerdekaan tanggal 17 agustus, hari santri nasional.

Kegiatan perlombaan yang mengandung materi wawasan kebangsaan yang di adakan oleh santri diniyah.

**10. Apakah nilai – nilai Pancasila di ajarkan kepada santri dalam bentuk materi atau bagaimana?**

Jawaban : biasanya dalam hal nilai – nilai Pancasila yang merupakan pengetahuan umum , ustazah biasanya menyisipkan pengetahuan tersebut sebelum mulai pelajaran.

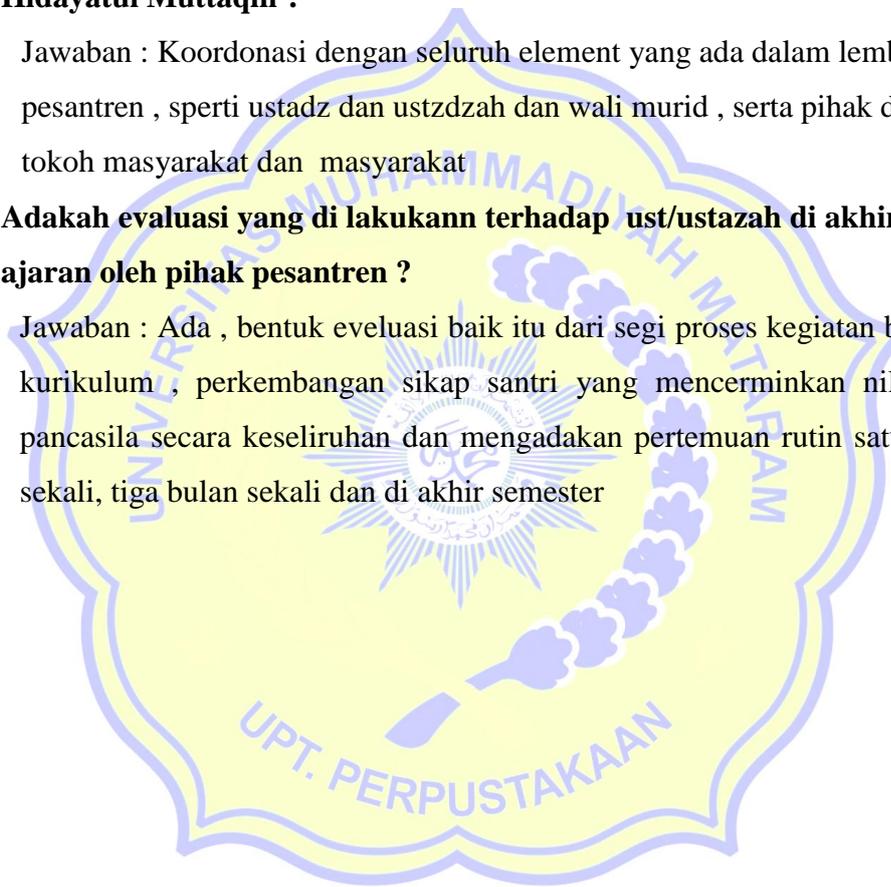
Dan adapelajaran akhlak

**11. Bagaimana bentuk sistem atau pengawasan terhadap pola pembentukan karakter anak di TPA Pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin ?**

Jawaban : Koordonasi dengan seluruh element yang ada dalam lembaga pesantren , sperti ustadz dan ustzdzah dan wali murid , serta pihak dari tokoh masyarakat dan masyarakat

**12. Adakah evaluasi yang di lakukann terhadap ust/ustazah di akhir tahun ajaran oleh pihak pesantren ?**

Jawaban : Ada , bentuk eveluasi baik itu dari segi proses kegiatan belajar , kurikulum , perkembangan sikap santri yang mencerminkan nilai-nilai pancasila secara keseluruhan dan mengadakan pertemuan rutin satu bulan sekali, tiga bulan sekali dan di akhir semester



**HASIL WAWANCARA  
DI PENDIDIKAN PESANTREN NU Hidayatul Muttaqin –  
PAGUTAN TAHUN 2018/2019**

**INFORMAN : M. Azali Putra Bangsa,S.Pd**

**Hari : Senin, 28 April 2019 dan 18 Juli 2019**

**Pukul : 20.30 WITA**

**1. Apakah penanaman nilai – nilai Pancasila itu penting di tanamkan di pendidikan pesantren NU Hidayatul Muttaqin ?**

Jawaban : Sangat penting sekali dan perlu penanaman nilai – nilai Pancasila di pesantren walaupun mereka sudah mendapatkan teori dari sekolah tentang Pancasila tetapi di pesantren sebagai wadah untuk langsung mengimplementasikan nilai – nilai Pancasila dalam berperilaku disamping penanaman nilai agama pada santri, jadi ada sebuah bentuk kolaborasi antara pengetahuan agama dengan Pancasila serta membangun wawasan kebangsaan para santri melalui acara Pawai hari kemerdekaan 17 agustus, sehingga penanaman Pancasila menjadi penyeimbang ditengah maraknya pengaruh digitalisasi yang mengubah perilaku anak untuk itu agama dan penanaman nilai – nilai Pancasila menjadi filter/ pedoman santriwan/i dalam bertindak dalam kehidupan sehari – hari “

**2. Apakah ustaz tau mengenai aturan tentang penguatan pendidikan karakter di jenjang pendidikan non formal? Lantas jika tau adakah langkah dari instansi terkait dalam hal implementasi hal tersebut?**

Jawaban : sebelumnya aturannya sudah pernah saya ketahui tetapi tindak lanjut dari PERPRES tersebut belum di laksanakan secara optimal yang sesuai SOP dalam jenjang pendidikan nonformal , tetapi jika bicara penguatan pendidikan karakter pesantren sendiri sudah menerapkan melalui materi pendidikan akhlak yang memuat tentang adab,sopan santun, toleransi,disiplin dan lainnya. Sehingga melalui pembelajaran

tersebut diharapkan bisa mendidik para santri untuk senantiasa menjadi warga negara yang baik

**3. Bagaimana sistem Pengawasan dan pemberian sanksi yang diterapkan pesantren dalam membentuk karakter anak sebagai upaya pencegahan lost generation**

Jawaban : bentuk pengawasan yang diterapkan ialah ada dua yaitu sistem pengawasan langsung dan tidak langsung. Adapun pengawasan tidak langsung ialah menerapkan aturan atau tata terib yang ada dipesantren. Sedangkan pengawasan langsung koordinator masing takmilyah meliat secara langsung proses belajar mengajar santri dengan mengelilingi kelas, apabila didapatkan santri melanggar aturan maka akan langsung dijatuhkan hukuman.

**4. Apakah muatan materi tentang nilai – nilai Pancasila di ajarkan secara khusus kepada para santri atau tidak?**

Jawaban : materi tentang pendidikan karakter di pesantren ialah Pendidikan Akhlak yang berisi materi sopan santun, disiplin, tanggung jawab serta Atarbiyah alwathoniyah. sebenarnya mereka sudah diberikan wawasan tentang Pancasila di sekolah/ madrasah yang dimana mereka belajar tetapi, muatan tentang nilai – nilai Pancasila di tuangkan dalam form pengisian raport santri yang menjadi bagian penilaian dalam penguatan pendidikan karakter. Serta nilai – nilai Pancasila serta wawasan kebangsaan diselipkan pada pembelajaran yaitu sebelum ustazah mengajarkan materi ustazah terlebih dahulu memberikan pengetahuan umum pada santri.

**5. Apakah dalam proses pembelajaran, adakah kesulitan yang di alami ust/ustz dalam menanamkan nilai – nilai Pancasila kepada santri ?**

Jawaban : sejauh ini hambatan yang dialami dalam penanaman nilai – nilai Pancasila ialah kurangnya koodinasi pesantren dengan wali murid yaitu kurangnya interaksi antar pesantren dengan pihak wali murid,kadang apa yang dilakukan pesantren tidak di respon oleh wali murid tentang laporan pengembangan nilai nilai Pancasila yang sudah di tetapkan di pesantren, Kurangnya suri tauladan dan contoh contoh baik dari pihak guru , wali

murid dan di tengah - tengah masyarakat serta dalam proses pembelajaran kesulitan yang di alami ust/ustazah sangat beragam hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengalaman beliau dalam mengajar, namun secara keseluruhan ust/ustazah banyak mengeluh dengan kurang disiplinnya santri, kurang konsentrasi memperhatikan guru saat menerangkan dikarenakan kebiasaan bermain hp, sehingga santri lupa mengerjakan tugas atau hafalan yang di berikan oleh ust/ustazahnya.

**6. Seperti apa perilaku yang sering mencerminkan ketidak patuhan para santri dalam proses pembelajaran berlangsung ?**

Jawaban : seperti yang saya uraikan tadi kendala kendala yang dihadapi oleh ust/ustazah saat proses pembelajaran merupakan suatu sikap yang mencerminkan ketidakpatuhan santri seperti sering datang terlambat,tidak mengerjakan tugas, serta menurunnya konsentrasi belajar yang diakibatkan bermain hp, ada saja santri yang tidak ikut sholat berjamaah.

Adapun sanksi yang diberikan kepada santri dalam berperilaku yang demikian ialah disebut dengan istilah tahkim ( hukuman berupa denda/maupun memungut sampah di lingkungan pesantren demi terbentuknya karakter patuh dalam diri mereka.

**7. Bagaimana bentuk metode belajar yang dikembangkan dalam membentuk karakter para santriwan/i ?**

Jawaban : Pesantren telah menerapkan metode contoh dan pembiasaan kepada para santri, karena teori mengenai nilai – nilai Pancasila sudah ia dapatkan di sekolah, sehingga pesantren menjadi wadah untuk lebih menanamkan nilai – nilai Pancasila langsung ke pembiasaan perilaku santri setiap harinya disamping ditanamkan nilai agama.

**8. Apa saja upaya ust/ustzah dalam membentuk karakter santri agar menjadi lebih disiplin?**

Jawaban : membuat aturan yang harus di patuhi oleh para santri pertama harus hadir tepat waktu , menghimbau santri untuk tidak membawa hp saat belajar. Aturan tersebut juga di imbangi dengan sanksi apa bila melanggar aturan tersebut, demi terbentuknya karakter patuh dan tanggung

jawab.di samping itu juga memberikan wejangan atau nasihat sebelum pelajaran di mulai dan kerika terjadi perkelahian antar santri.

**9. Adakah pelatihan bagi ust/ustazah dalam rangka mengembangkan karakter anak?**

**Jawaban :** ada, yaitu pelatihan yang di adakan oleh lembaga LPTQ yang khusus menaungi jenjang TPA, serta pertemuan yang di adakan setiap satu bulan sekali, tiga bulan sekali oleh pimpinan serta kordinator TPA dalam rangka membekali para ust/ustazah untuk lebih optimal dalam mengajar dan membentuk karakter santri.

**10. Apa saja bentuk kegiatan santriwan/i yang mencerminkan penerapan nilai – nilai pancasila serta wawasan kebangsaan ?**

Jawaban : Mengikuti event -event dan perlombaan yang bernuansa kebangsaan dua melibatkan santri dalam kegiatan gotong royong di tengah-tengah masyarakat maupun lingkungan pesantren musyawarah atau diskusi dalam pemilihan ketua kelas , kompak dalam kegiatan perlombaan. Disamping itu juga dibina melalui pembiasaan budaya tertib misalkan. Saat berwudu , pawai ta'aruf saat hari kemerdekaan tanggal 17 agustus, hari santri nasional.

Kegiatan perlombaan yang mengandung materi wawasan kebangsaan yang di adakan oleh santri diniyah.

**11. Bagaimana bentuk koordinasi atau pengawasan terhadap pola pembentukan karakter anak di TPA Pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin ?**

Jawaban : Koordonasi dengan seluruh element yang ada dalam lembaga pesantren , dalam bentuk pengawasan , dari pimpinan kemudian kordinator dan ust/ ustazah serta dukungan dari orang tua wali serta masyarakat dan tokoh pemuka agama dan pemuda untuk sama – sama ikut andil dalam membentuk karakter anak

**HASIL WAWANCARA  
DI PENDIDIKAN PESANTREN NU HIDAYATUL MUTTAQIN –  
PAGUTAN TAHUN 2018/2019**

**INFORMAN : Siti Rubaiyah**

**Hari : Jumat 12 April 2019**

**Pukul : 19.10 WITA**

**1. Apakah penanaman nilai – nilai Pancasila itu penting di tanamkan di pendidikan pesantren NU Hidayatul Muttaqin ?**

Jawaban : “ sebagai selaku Ustazah yang menjadi teladan bagi para santriwan/i, kita juga dituntut untuk mengembangkan karakter anak melalui nasehat – nasehat yang di sampaikan sebelum mulai belajar serta memberikan contoh cerminan sikap dari nilai – nilai Pancasila, contohnya sila pertama, santriwan/i diharuskan mengikuti solat ashar berjamaah sebelum pulang, membiasakan bersalaman dengan Ustazah sebagai bentuk kecintaan dan rasa hormat santri. Dan secara tidak langsung nilai – nilai yang terkandung dalam pancasila merupakan cerminan dari agama yang mencakup nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan sosial yang selalu di pupuk dalam pembiasaan sikap para santriwan/i di tengah arus canggihnya dunia digital.

**2. Apakah ustazah tau mengenai aturan tentang penguatan pendidikan karakter di jenjang pendidikan non formal? Lantas jika tau adakah langkah dari instansi terkait dalam hal implementasi hal tersebut?**

Jawaban : kalau aturannya belum tau, belum ada sosialisasi mengenai peraturan tersebut sehingga dari instansi terkait, juga belum merealisasikan , tetapi jika bicara penguatan pendidikan karakter pesantren sendiri sudah menerapkan melalui materi pendidikan akhlak yang memuat tentang adab,sopan santun, toleransi,disiplin dan lainnya

**3. Apakah dalam proses pembelajaran, adakah kesulitan yang di alami ust/ustz dalam membina karakter santri/i ?**

Jawaban : seperti yang saya uraikan tadi kendala kendala yang dihadapi oleh ust/ustazah saat proses pembelajaran merupakan suatu sikap yang mencerminkan ketidakpatuhan santri seperti sering datang terlambat,tidak mengerjakan tugas, serta menurunnya konsentrasi belajar yang diakibatkan bermain hp, ada saja santri yang tidak ikut sholat berjamaah.

Adapun sanksi yang diberikan kepada santri dalam berperilaku yang demikian ialah disebut dengan istilah tahkim ( hukuman berupa denda/maupun memungut sampah di lingkungan pesantren demi terbentuknya karakter patuh dalam diri mereka.

**4. Bagaimana bentuk metode belajar yang dikembangkan dalam membentuk karakter para santriwan/i ?**

Jawaban : Pesantren telah menerapkan metode contoh dan pembiasaan kepada para santri, karena teori mengenai nilai – nilai Pancasila sudah ia dapatkan di sekolah, sehingga pesantren menjadi wadah untuk lebih menanamkan nilai – nilai Pancasila langsung ke pembiasaan perilaku santri setiap harinya disamping ditanamkan nilai agama.

**5. Apa saja upaya ust/ustzah dalam membentuk karakter santri agar menjadi lebih disiplin?**

Jawaban : membuat aturan yang harus di patuhi oleh para santri pertama harus hadir tepat waktu , menghimbau santri untuk tidak membawa hp saat belajar. Aturan tersebut juga di imbangi dengan sanksi apa bila melanggar aturan tersebut, demi terbentuknya karakter patuh dan tanggung jawab.di samping itu juga memberikan wejangan atau nasihat sebelum pelajaran di mulai dan kerika terjadi perkelahian antar santri.

**6. Adakah pelatihan bagi ust/ustazah dalam rangka mengembangkan karakter anak?**

Jawaban : ada, yaitu pelatihan yang di adakan oleh lembaga LPTQ yang khusus menaungi jenjang TPA, serta pertemuan yang di adakan setiap satu bulan sekali, tiga bulan sekali oleh pimpinan serta kordinator TPA dalam rangka membekali para ust/ustazah untuk lebih optimal dalam mengajar dan membentuk karakter santri.

**7. Apa saja bentuk kegiatan santriwan/i yang mencerminkan penerapan nilai – nilai pancasila serta wawasan kebangsaan ?**

Jawaban : Mengikuti event -event dan perlombaan yang bernuansa kebangsaan dua melibatkan santri dalam kegiatan gotong royong di tengah-tengah masyarakat maupun lingkungan pesantren musyawarah atau diskusi dalam pemilihan ketua kelas , kompak dalam kegiatan perlombaan. Disamping itu juga dibina melalui pembiasaan budaya tertib misalkan. Saat berwudu , pawai ta'aruf saat hari kemerdekaan tanggal 17 agustus, hari santri nasional.

Kegiatan perlombaan yang mengandung materi wawasan kebangsaan yang di adakan oleh santri diniyah.

**8. Bagaimana bentuk koordinasi atau pengawasan terhadap pola pembentukan karakter anak di TPA Pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin ?**

Jawaban : Koordonasi dengan seluruh element yang ada dalam lembaga pesantren , sperti ustadz dan ustzdzah dan wali murid , serta pihak dari tokoh masyarakat dan masyarakat

**9. Adakah evaluasi terhadap ustz/ustzh di akhir tahun ajaran ?**

Jawaban :Ada , bentuk eveluasi baik itu dari segi proses kegiatan belajar , kurikulum , perkembangan sikap santri yang mencerminkan nilai-nilai pancasila secara keseluruhan dan mengadakan pertemuan rutin satu bulan sekali, tiga bulan sekali dan di akhir semester.

**HASIL WAWANCARA  
DI KANTOR KEMENAG KOTA MATARAM  
KEPALA BIDANG PAKIS ( Pendidikan Keagamaan dan keagamaan Islam)**

**INFORMAN : Suherman,S.Pd**

**Hari : Selasa 30 Juli 2019**

**Pukul : 10.30 WITA**

- 1. Bagaimanakah implemntasi dari PERPRES No. 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter pada jenjang pendidikan non formal salah satunya di pesantren ?**

Jawaban : Terkait dengan implementasi PERPRES terhadap PMA , masih di bahas draf materi pada perpres tersebut , tetapi menteri agama sudah mengarahkan pendidikan non formal untuk melakukan penguatan pendidikan karakter yaitu melalui kurikulum yang memuat materi pendidikan akhlak yang merupakan materi dari penguatan pendidikan karakter.

- 2. Adakah materi khusus tentang Pancasila di jenjang pendidikan non formal ?**

Jawaban : secara substansi materi pengetahuan tentang Pancasila merupakan pengetahuan umum, berbeda dengan pendidikan non formal diajarkan materi pendidikan akhlak yang sub pokok bahasannya tentang sopan santun, disiplin, toleransi, dan akhlak terhadap kecintaan terhadap tanah air.

- 3. Bagaimana bentuk pengembangan dari pengetahuan wawasan kebangsaan khususnya di jenjang pendidikan non formal ?**

**Jawaban :** bentuk pengembangan dari pengetahuan dapat di lihat dari muatan materi pada kurikulum pesantren tanpa menghilangkan kehasan pesantren.

**4. Dalam pendidikan non formal pendidikan pesantren jenjang TPA termasuk dalam lingkup apa ?**

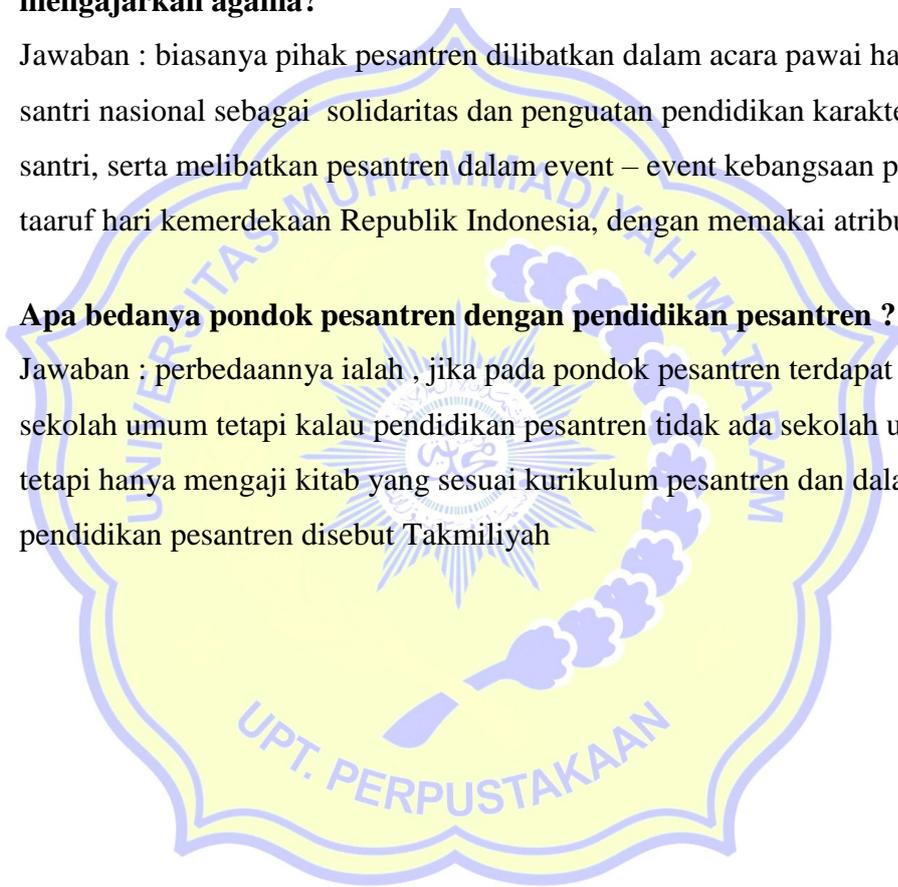
Jawaban : Pendidikan Takmiliyah yang terbagi dalam tingkatan diniyah wustho, Ulya, dan TPA.

**5. Bagaimana bentuk upaya kementerian agama dalam mengembangkan wawasan kebangsaan khususnya pada pesantren yang dominannya mengajarkan agama?**

Jawaban : biasanya pihak pesantren dilibatkan dalam acara pawai hari santri nasional sebagai solidaritas dan penguatan pendidikan karakter pada santri, serta melibatkan pesantren dalam event – event kebangsaan pawai taaruf hari kemerdekaan Republik Indonesia, dengan memakai atribut ?

**6. Apa bedanya pondok pesantren dengan pendidikan pesantren ?**

Jawaban : perbedaannya ialah , jika pada pondok pesantren terdapat sekolah umum tetapi kalau pendidikan pesantren tidak ada sekolah umum tetapi hanya mengaji kitab yang sesuai kurikulum pesantren dan dalam pendidikan pesantren disebut Takmiliyah



**HASIL WAWANCARA  
DI PENDIDIKAN PESANTREN NU HIDAYATUL MUTTAQIN –  
PAGUTAN TAHUN 2018/2019**

**INFORMAN : Davina Khaliva**  
**Kelas : TPA ( Tahsin)**  
**Umur : 10 Tahun**  
**Hari : 10 April 2019**  
**Pukul : 16.30 WITA**

**1. Adakah pengetahuan tentang Pancasila di ajarkan di pesantren NU Hidayatul Muttaqin \_ pagutan ?**

Jawaban : materi khususnya tidak ada tapi tentang kecintaan tanah air kita di ajarkan pada pendidikan akhlak dan pengetahuan umum yang di ajarkan oleh ustazah sebelum pelajaran dimulai.

**2. Seperti apakah bentuk kegiatan yang mencerminkan nilai – nilai Pancasila dan wawasan kebangsaan pada santri ?**

**Jawaban :**

1. Ikut berpartisipasi dalam hari kemerdekaan Republik Indonesia
2. Gotong royong dilingkungan pesantren dan lingkungan masyarakat
3. Kegiatan ekstrakurikuler di pesantren seperti tahfiz, hadroh, alhissam ddn

**3. Bagaimana pengawasan ustazah dalam hal mengatasi kenakalan santri disini ?**

Jawaban :

Pengawasan yang dilakukan pengurus, baik karena semua agarkita menjadi anak yang sholeh, berbudi pekerti yang baik dan iman sertataqwa kepada Allah SWT. Akan tetapi perlu di tingkatkan lagi agar para santri lebih patuh

## LAMPIRAN 1. DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



**Sumber :** Wawancara dengan pimpinan pesantren Hidayatul Muttaqin - pagutan H. Sofyan Irsyadi,MZ di dokumentasikan tanggal 17 Agustus 2019



**Sumber :** Wawancara dengan pimpinan pesantren Hidayatul Muttaqin - pagutan H. Sofyan Irsyadi,MZ di dokumentasikan tanggal 01 juni 2019

## LAMPIRAN 2. DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



*Sumber : Wawancara dengan ustazah Siti Rubaiyah di pesantren Hidayatul Muttaqin - pagutan di dokumentasikan tanggal 12 April 2019*



*Sumber : Wawancara dengan ustazah Siti Rubaiyah di pesantren Hidayatul Muttaqin - pagutan di dokumentasikan tanggal 12 April 2019*

### LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



**Sumber** : Wawancara dengan kordinator TPA Ust. M. Azali Putra Bangsa, S.Pd di pesantren Hidayatul Muttaqin - pagutan di dokumentasikan tanggal 28 April 2019



**Sumber** : Wawancara dengan kordinator TPA ustazah Yusrina Nurseha, S.Pd di pesantren Hidayatul Muttaqin - pagutan di dokumentasikan tanggal 30 April 2019

#### LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



*Sumber : Wawancara dengan santriwan dan santriwati di pesantren Hidayatul Muttaqin - pagutan di dokumentasikan tanggal 12 April 2019*



## LAMPIRAN 5. DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



*Sumber : Bentuk kegiatan partisipasi para santri dalam hari kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus di dokumentasikan tanggal 17 Agustus 2019*



*Sumber : pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kelas tahsin jenjang TPA di pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin – Pagutan. Didokumentasikan 30 maret 2019*

## LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



*Sumber* : Suasana saat wawancara dengan beberapa santriwan dan santriwati kelas tahsin jenjang TPA di pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin – Pagutan. Didokumentasikan 30 maret 2019



*Sumber* : Kegiatan Lomba di akhir semester untuk membentuk karakter santri yang percaya diri serta minat dan bakat santri di pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin – Pagutan. Didokumentasikan 15 April 2019

## LAMPIRAN 7. DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



*Sumber : Kegiatan rutin sholat berjamaah yang menjadi aturan di pesantren yang harus diikuti para santriwan dan santriwati di pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin – Pagutan. Didokumentasikan 20 April 2019*



*Sumber : Kegiatan rutin sholat berjamaah yang menjadi aturan di pesantren yang harus diikuti para santriwan dan santriwati di pendidikan Pesantren NU Hidayatul Muttaqin – Pagutan. Didokumentasikan 20 April 2019*

## LAMPIRAN 8. DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



*Sumber : Wawancara dengan kepala PAKIS ( Bidang Pendidikan Keagamaan dan keagamaan islam di Kantor kemenag kota Mataram didokumentasikan Tanggal 30 juli 2019*



## LEMBARAN KONSULTASI

PENANAMAN NILAI – NILAI PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN “*LOST GENERATION*” DI TPA PENDIDIKAN PESANTREN NU HIDAYATUL MUTTAQIN – PAGUTAN TAHUN 2018/2019

### SKRIPSI

Nama : Sri Solehah  
 NIM : 11513A0002  
 Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Program Studi : PPKn  
 Dosen Pembimbing I : Drs. H. M. Yunan.HS, M.Pd

Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
~ Senin, 20-5-19	Kata-kata, kalimat dan aljabar di perbaiki: "Santiaunji" "santibon/santiranti" - Nama pembimbing di perbaiki - Ada kata dan kalimat yang masih kurang/pulau. (ada) perlatihan dalam Perikatan yg ditulis	fu 23/5-2019
- Sabtu, 25-5-19	Paragraf V di Santiaunji dan khususi perlatihan.	fu 25/05-2019
- Senin 27-5-2019	A@@ skripsi fu	fu

## LEMBARAN KONSULTASI

PENANAMAN NILAI – NILAI PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN “LOST GENERATION” DI TPA PENDIDIKAN PESANTREN NU HIDAYATUL MUTTAQIN – PAGUTAN TAHUN 2018/2019

### SKRIPSI

Nama : Sri Solehah  
 NIM : 11513A0002  
 Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Program Studi : PPKn  
 Dosen Pembimbing I : Drs. Komang Sundara, M.Pd

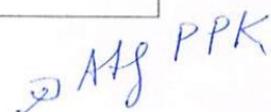
Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
23/19 16	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatikan kata pengantar,</li> <li>2. — " — daftar isi : Daftar Lamp., Daftar Singkat &amp; lambung, bab IV</li> <li>3. Mana daftar Lamp &amp; perhatikan abstrak -</li> <li>4. Disampaikan dan berikan ASG model Plagen bangsa</li> <li>5. Bab III Model Penelitian : Pengujian Karbon</li> <li>6. dan data</li> <li>7. Bab IV :                     <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model Pengembangan, sekali lagi hrs didukung sisi model pengembangan dan bab II</li> <li>2. Sekali lagi perlu ada alternatif, agar penelitinya lebih baik</li> </ol> </li> </ol>	
16/19 16	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TPA → diulas identitasnya secara lebih detail &amp; rinci dan penyajian data → dan segi umur</li> <li>2. Dm &amp; 4.1.2.1 diawal harus diuraikan lewaat apa saja, dan siapa saja yg melakukannya, artinya apakah diajarkan secara khusus spt sekolah = umum (PPKn) atau hanya diselipkan dan setiap mata pelajaran, atau bgm?</li> </ol>	

## LEMBARAN KONSULTASI

PENANAMAN NILAI – NILAI PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
ANAK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN “LOST GENERATION” DI TPA  
PENDIDIKAN PESANTREN NU HIDAYATUL MUTTAQIN – PAGUTAN TAHUN  
2018/2019

### SKRIPSI

Nama : Sri Solehah  
 NIM : 11513A0002  
 Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Program Studi : PPKn  
 Dosen Pembimbing I : Drs. Komang Sundara, M.Pd

Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
3.	<p><del>Hal</del> Dlm 4.1.2.2 apa saja hambatan - nya, harus disebutkan &amp; dijelaskan satu persatu, agar uraiannya sistematis</p> <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi antara pesantren, <del>di</del> orangtua dan pemerintah</li> <li>2. Model &amp; pendekatan pembelajaran yg digunakan</li> <li>3. Konten / materi penanaman nilai? Bisa dlm membentuk karakter</li> </ol>	
4.	<p>Dlm 4.1.2.3 Sistem pengawasannya, apa yg menjadi tolak ukurnya harus jelas dan singkat diberikan apabila melanggar tolak ukur yg telah ditentukan / harus jelas aturan main yg ditentukan lembaga</p>	
5.	<p>apa itu pembiasaan ?</p>	
6.	<p>Sumber dan sumber (3) (3)</p>	
7.	<p>Capaian : Dlm tulisan / penelitian ini sama sekali belum terlihat bagaimana implementasi antara Perpres No 87/2017 di Pesantren</p>	

## LEMBARAN KONSULTASI

PENANAMAN NILAI – NILAI PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN “LOST GENERATION” DI TPA PENDIDIKAN PESANTREN NU HIDAYATUL MUTTAQIN – PAGUTAN TAHUN 2018/2019

### SKRIPSI

Nama : Sri Solehah  
 NIM : 11513A0002  
 Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Program Studi : PPKn  
 Dosen Pembimbing I : Drs. Komang Sundara, M.Pd

*✓ melalui materi & metode pembelajaran*

Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
<p>11/19/18</p>	<p>artinya pesantren sbg pdd non formal, terlebih dahulu dijelaskan model kurikulumnya; &amp; kemudian bgm PPK dikaitkan dg muatan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peraturan per- uluan.</p> <p>8. Pedoman wawancara bgm? menggunakan metode yg mana, tak terstruktur?</p> <p>9. Adanya kesidak konsistenan antara sumber masalah empiris (observasi awal) dg Penyajian data, artinya data belum tuntas &amp; segera maksimal</p> <p>Acc Skripsi</p>	